

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi penderita kanker terhadap pesan penjelasan BPOM mengenai obat tradisional atau jamu yang dapat menyembuhkan kanker. Berdasarkan hasil sajian data dan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi penderita kanker mengenai pesan penjelasan BPOM adalah berbeda-beda. Perbedaan persepsi tersebut didasari oleh berbagai bagian penjelasan BPOM dan faktor yang mempengaruhi informan.

Pada pernyataan BPOM secara keseluruhan, persepsi informan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: pertama, tidak benar jika obat tradisional dapat menyembuhkan kanker. Kedua, obat apapun dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Ketiga yaitu obat tradisional hanya dapat memelihara kesehatan tubuh.

Pada persepsi informan terhadap obat tradisional didapatkan jika informan NA mempersepsikan jika obat tradisional adalah obat racikan dengan bahan dasar tumbuh-tumbuhan yang tidak dapat menyembuhkan kanker, namun berfungsi sebagai vitamin agar tubuh tetap bugar. Informan DD mempersepsikan obat tradisional merupakan bahan herbal yang juga dapat berfungsi untuk menyembuhkan kanker. Serta informan TK yang mempersepsikan obat tradisional itu adalah berasal dari bahan-bahan alami

yang tidak mengandung pengawet dan juga tidak dapat menyembuhkan kanker, namun hanya untuk menjaga kondisi tubuh agar tidak sakit.

Pernyataan mengenai obat tradisional untuk kanker tidak boleh diiklankan, dipersepsikan dengan persetujuan NA karena baginya obat yang digunakan untuk kanker harus ada izin dan tidak boleh dijual bebas. Sedangkan DD dan TK memiliki persepsi sama, yaitu tidak setuju dengan adanya peraturan tersebut, dikarenakan percaya atau tidak dengan iklan-iklan produk kembali ke individu masing-masing. Mengenai pernyataan bahwa penggunaan obat kanker harus melalui konsultasi dokter disetujui oleh ketiga informan tersebut. Hal tersebut dikarenakan akan menjadi lebih baik jika pengobatan kanker dipantau langsung oleh dokter yang ahli di bidangnya.

Berdasarkan persepsi informan terhadap penggunaan obat melalui konsultasi dokter, NA dan TK memiliki persepsi yang menyatakan bahwa mereka menyetujui jika obat harus dikonsultasikan dengan dokter. Menurut NA dan TK, obat kanker haruslah dikonsumsi sesuai dosis, penggunaan obat harus dikonsultasikan dengan dokter terlebih dahulu. Karena itu dokter pula tidak mengizinkan untuk penggunaan obat tradisional. Sedangkan menurut DD tidak masalah jika tidak ingin mengkonsultasikannya, karena obat tradisional sudah dapat membersihkan sel-sel kanker.

Hasil penelitian ini mendapatkan jika faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut adalah pengalaman dan motivasi. Pengalaman yang telah

dirasakan oleh teman-teman terdekat informan memberikan informan masukan pengobatan agar memilih pengobatan medis yang jelas pengobatannya. Selanjutnya, berdasarkan motivasi dari para informan, diketahui bahwa motivasi terbesar dari para informan termasuk ke dalam kebutuhan akan memiliki-dimiliki dan rasa kasih sayang dari keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para penderita kanker, diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Bahan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan untuk bagaimana melakukan pengobatan yang baik. Sehingga apapun keputusan dalam menjalani pengobatan nantinya mendapatkan hasil yang terbaik pula. Selain itu, penderita kanker harus tetap melakukan usaha terbaik untuk sembuh, serta tak lupa menghaturkan doa kepada Sang Maha Kuasa.
2. Bagi BPOM selaku Badan Pengawas Obat dan Makanan di Indonesia, agar sekiranya informasi mengenai penjelasan seperti tersebut dapat lebih dikomunikasikan lagi ke masyarakat. Sehingga seluruh masyarakat dapat mengetahui kebenaran yang ada, dan tidak mengalami kesalahan persepsi pada kasus-kasus yang serupa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti mengenai bagaimana strategi sosialisasi mengenai penjelasan BPOM kepada

penderita kanker maupun target sasaran dari pesan klarifikasi yang dikeluarkan oleh BPOM.